

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek adalah lokasi atau bisa saja produk yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dari usulan penelitian ini adalah produk batik di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli batik dari Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan, yaitu melakukan analisis permintaan batik di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan secara *cross section*. Jenis data primer yang diperlukan untuk analisis dalam penelitian ini meliputi :

1. Harga kain batik
2. Tingkat pendapatan konsumen

3. Harga barang substitusi dari batik dari Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan
4. Data-data primer lainnya seperti data responden tentang usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan sebagainya yang secara kualitatif merupakan data pelengkap dalam penelitian ini.

Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan untuk mendukung dalam analisis penelitian ini meliputi :

1. Permintaan batik di Kampung Batik Pekalongan.
2. Sedangkan data sekunder penunjang lainnya antara lain didapatkan dari Kantor Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, BPS Kabupaten Pekalongan, Kantor Dinas Perindustrian Jateng, Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan Journal Ekonomi dan Pembangunan, hasil penelitian dan laporan-laporan hasil penelitian terdahulu, dan publikasi ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi dari kelompok secara spesifik. Dalam pengambilan sampel ini terbatas pada responden tertentu saja yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah konsumen batik Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan yang pernah membeli batik dari Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus (Djarwanto dan Subagyo, 1993):

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{Z\alpha/2}{E} \right]^2$$

n = Jumlah sampel

Z = Nilai Z pada  $\alpha/2$

$\alpha$  = Taraf signifikansi

E = Tingkat kesalahan pengambilan sampel maksimum yang diinginkan peneliti.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menetapkan tingkat kesalahan data yang masih dapat ditolerir ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Dengan demikian, maka  $Z \frac{1}{2} \alpha = 1,96$  (dari tabel Z). Besarnya deviasi sampling maksimum (tingkat penyimpangan/kesalahan maksimum yang bisa diterima) merupakan keputusan subjektif, dimana peneliti bebas menentukan besarnya, dengan ketentuan  $E \neq 0$ . Untuk penelitian ini, E ditetapkan sebesar 10% sehingga tingkat kebenarannya adalah 90%. Dengan  $Z = 1,96$ ;  $\alpha = 5\%$  dan  $E = 10\%$ , maka:

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{1,96}{0,1} \right]^2$$

= 96,04 (dibulatkan menjadi 100 responden)

Sampel diambil adalah 25% dari total populasi. Sampel dipilih terdiri atas pengusaha batik dan pengerajin/karyawan batik yaitu 100 responden sehingga dianggap representatif. Metode ini merupakan metode penentuan responden ditentukan secara acak sesuai tujuan pada sentra-sentra batik.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk kepentingan dalam penelitian ini diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya. Karena itu data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan berdasarkan teknik wawancara. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan dengan teknik wawancara bebas diperkuat dengan observasi.

Dalam penelitian ini dipergunakan metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dari berbagai kegiatan tenun ikat yang diobservasi
2. Metode dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik dari instansi terkait maupun media cetak dan Internet.
3. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Permintaan permintaan batik ( $Q_d$ ) adalah jumlah batik yang diminta konsumen dalam bentuk bahan kain yang siap untuk diolah lagi menjadi bahan pakaian jadi dalam satuan meter selama 1 bulan.
2. Harga batik ( $P_x$ ) adalah harga yang terjadi pada saat terjadi transaksi antara pembeli dan penjual batik per meter di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan (Rp.)
3. Pendapatan konsumen ( $T_{pk}$ ) adalah tingkat pendapatan konsumen akhir batik per individu selama 1 bulan (Rp.)
4. Harga barang substitusi ( $H_{bs}$ ) adalah harga batik sutera pekalongan per meter yang siap diolah menjadi barang jadi sebagai barang substitusi kain batik Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan (Rp)

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

### **1. Statistik deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif seperti rata-rata, nilai maksimum, minimum dan standar deviasi. Analisis ini ditujukan

untuk memberikan gambaran awal tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Analisis regresi linier berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Qdx = \beta_0 + \beta_1 Px + \beta_2 Tpk + \beta_3 Hbs + e \dots\dots\dots$$

(3.1)

Kemudian model tersebut ditransformasikan kedalam persamaan logaritma natural untuk mengetahui elastisitas permintaan dari harga, tingkat pendapatan, dan harga barang substitusi:

$$\ln Qdx = \beta_0 + \beta_1 \ln Px + \beta_2 \ln Tpk + \beta_3 \ln Hbs + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Dimana :

$Qdx$  = Permintaan batik di Kampung Batik Kauman Pekalongan (meter)

$Px$  = Harga batik di Kampung Batik Kauman Pekalongan (Rp./potong)

$Tpk$  = Tingkat pendapatan konsumen (Rp)

$Hbs$  = Harga barang substitusi (Rp/potong)

$e$  = *Error term*

### a. Uji Signifikansi nilai t (t test)

Uji signifikansi nilai t, digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria menerima hipotesis sebagai berikut:

- 1)  $H_1$  didukung apabila koefisien regresi  $\beta_1$  bernilai negatif dan memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ .

- 2) H2 didukung apabila koefisien regresi  $\beta_2$  bernilai positif dan memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ .
- 3) H3 didukung apabila koefisien regresi  $\beta_3$  bernilai positif dan memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ .

b. Uji Signifikansi nilai F (F test)

Uji signifikansi nilai F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga, pendapatan konsumen, dan harga barang substitusi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan batik di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1) semakin baik, demikian sebaliknya.

**G. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan pengujian awal terhadap data sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis data. Jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Penilaian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametik *One Sample Kolmogrof–Smirnov* (K-S), dimana data dikatakan normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari 0.05 (Ghozali, 2007).

### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*varian inflation factor*), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2007).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Park, caranya adalah dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual yang dikuadratkan ( $\text{Lne}^2$ ) terhadap variabel independen. Nilai sig pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).